

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi pemerintah yang terkenal lamban, berbelit-belit dalam pelayanan dituntut bergerak lebih cepat dan tepat dalam pemberian layanan sehingga dapat Operatorikan pelayanan yang optimal. Organisasi pemerintah kembali dihadapkan pada kenyataan harus mengetahui segala kebutuhan masyarakat sehingga perlu melakukan perubahan-perubahan dalam menjawab keinginan tersebut, perubahan yang menuntut suatu hal yang baru dapat dikatakan sebuah inovasi.

Dinas Kesehatan sebagai organisasi publik juga dituntut untuk Operatorikan pelayanan terbaik melalui sebuah inovasi. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam Operatorikan pelayanan publik adalah layanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).

Inovasi pada bidang kesehatan di Indonesia menjadi hal yang penting karena Indonesia mempunyai risiko tinggi terhadap terjadinya berbagai bencana alam, antara lain gempa bumi dan letusan gunung berapi. Indonesia berada diantara empat pusat zona aktif gunung berapi yaitu Zona Sunda, Minahasa, Halmahera, dan Banda, sehingga risiko terjadinya tsunami, maupun bencana-bencana jenis lain cukup besar. Ditambah lagi dengan wilayah Indonesia yang luas dengan jumlah pulau mencapai ribuan, akses transportasi yang sulit antar daerah, perbedaan kondisi geografis antar daerah dan fasilitas serta tenaga medis yang kurang memadai membuat layanan kesehatan memiliki kendala tersendiri dalam memenuhi pemerataan layanan kesehatan.

Berbagai kondisi dan fenomena tersebut mengharuskan adanya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan melalui perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta peningkatan akses layanan kesehatan kepada masyarakat.

Sehingga melalui inovasi layanan kesehatan berupa Jaringan Informasi Kesehatan Terpadu yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, dimana hal ini merupakan salah satu bagian dari inovasi Kementerian Kesehatan dalam layanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT). Sehingga diharapkan dapat menjadi pionir dalam menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, maka dibangunlah sebuah sistem informasi sebagai media penghubung dan media peningkatan pelayanan oleh Pihak Dinas Kesehatan agar masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan seperti mengetahui jumlah kamar kosong yang terdapat di sebuah rumah sakit, ketersediaan kantong darah di rumah sakit yang tersedia, rujukan rumah sakit bagi pasien yang sakit dan mendapatkan informasi tanpa harus datang ke lokasi, yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun melalui web maupun di aplikasi *mobile*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi yang dapat Operatorikan pelayanan baik bagi dinas kesehatan maupun masyarakat seperti mendapatkan informasi up to date dalam ketersediaan kamar inap, dokter jaga dan kantong darah di rumah sakit atau puskesmas yang tersedia di Kabupaten Kebumen.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan fasilitas pelayanan di penanggulangan gawat darurat tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Media informasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi hanya dari pihak operator dinas kesehatan dan kominfo Kabupaten Kebumen.
3. Sistem ini tidak membahas tentang keamanan data.
4. Dalam penelitian ini hanya membahas sistem penanggulangan gawat darurat berbasis web dan aplikasi android tidak beserta aplikasi ambulans terkait.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi yang dapat operatorikan fasilitas baik bagi dinas kesehatan maupun masyarakat seperti mendapatkan informasi up to date dalam ketersediaan kamar inap dan kantong darah di rumah sakit atau puskesmas yang tersedia di Kabupaten Kebumen sebagai sebagai media cepat tanggap bagi dinas kesehatan untuk menangani penanggulangan gawat darurat tanpa harus datang ke lokasi, yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun melalui web maupun di aplikasi mobile.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari sistem informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendukung proses pengambilan keputusan tentang rujukan rumah sakit maupun puskesmas yang tersedia untuk rawat inap.
2. Operatorikan kemudahan dalam penyapaian informasi tentang ketersediaan rawat inap, dokter yang tersedia, dan kantong darah yang menunjang proses mobilisasi pertolongan medis pertama pada kasus di lapangan.
3. Operatorikan alternatif solusi bagi dinas kesehatan maupun masyarakat dalam mendapatkan informasi tanpa harus datang ke lokasi, yang dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun melalui web maupun di aplikasi mobile.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas skripsi ini, Penulis melakukan beberapa langkah analisis dan metode dalam pengumpulan informasi. Langkah – langkah untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem aplikasi ini adalah :

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan mendapatkan langsung data-data yang dibutuhkan dari dinas kesehatan dan kominfo Kabupaten Kebumen.

1.6.1.2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari dinas kesehatan dan pihak terkait.

1.6.2. Metode Analisis

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis semua kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional dari sistem.

1.6.3. Metode Perancangan

Dengan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah perancangan sistem yaitu perancangan proses (use case diagram, activity diagram, dan class diagram), perancangan basis data, perancangan struktur menu, dan perancangan antarmuka pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis terdiri dari 5 bab, diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kumpulan konsep, teori, prinsip dan pendapat serta pengetahuan tentang bahasa pemrograman dan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini memaparkan analisis kebutuhan sistem dan perancangan yang akan dibangun berdasarkan permasalahan yang ada. Analisis tersebut meliputi analisis sistem yang ada, analisis pengguna dan analisis kebutuhan sistem. Sedangkan proses perancangan sistem sendiri meliputi desain proses, desain basis data, desain struktur menu, dan desain antarmuka pengguna.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan penerapan sistem menjadi sebuah aplikasi dengan menampilkan antarmuka program yang disertai cara kerja dan penggunaan program disertai cara kerja dan penggunaan program. Selain itu juga menguraikan tentang pengujian dan pembahasan secara lebih rinci tentang sistem yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan apa yang didapat dari semua pelaksanaan kegiatan penelitian dan pembuatan program